

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Responden penelitian sebanyak 49 orang yang ditetapkan dengan rumus Slovin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, angket dan kepustakaan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dengan uji F dan uji t, uji korelasi dan uji determinasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi disiplin kerja terhadap kinerja pegawai adalah 0,772 atau 77,2%, koefisien determinasi motivasi kerja terhadap kinerja pegawai adalah 0,851 atau 85,1% dan koefisien determinasi ganda disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai adalah 0,827 atau 82,7%.

Hipotesis pertama dengan menggunakan teknik statistik membuktikan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap kinerja pegawai, namun pada hipotesis kedua membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Dirjen Kemenag. Tidak puas dengan hasil statistik disiplin terhadap kinerja dengan hasil tidak positif, penulis mencoba menggunakan teknik wawancara, hasil hipotesis dengan menggunakan teknik wawancara menghasilkan pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kinerja pegawai dapat dioptimalkan melalui upaya disiplin dan motivasi kerja. Kedua variabel tersebut harus diperhatikan sehingga kinerja pegawai dapat optimal.